



# EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113

[ojs.unida.ac.id/educivilia](https://ojs.unida.ac.id/educivilia)

## Pemberdayaan Santri Melalui Inovasi Budidaya Ayam Kampung Berbasis Pakan Lokal Dan Digital Marketing Menuju Eco-Green Pesantren

Agussalim Beddu Malla, Syahrul Mubarak Abdullah, Bahtiar Ibrahim  
Universitas Muslim Indonesia; Makassar, Indonesia

### Kilas Artikel

Volume 7 Nomor 1

Januari 2026: 105-116

DOI:

10.30997/ejpm.v7i1.21804

### Article History

Submission: 22-09-2025

Revised: 19-01-2026

Accepted: 19-01-2026

Published: 26-01-2026

### Kata Kunci:

Pemberdayaan santri, budidaya ayam kampung, pakan lokal, digital marketing, eco-green pesantren.

### Keywords:

Santri empowerment, free-range chicken farming, local feed, digital marketing, eco-green pesantren.

### Korespondensi:

(Agussalim Beddu Malla)

[agussalimbeddu.malla@umi.ac.id](mailto:agussalimbeddu.malla@umi.ac.id)

### Abstrak

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk memberdayakan santri melalui inovasi budidaya ayam kampung berbasis pakan lokal dan digital marketing sebagai langkah menuju *eco-green* pesantren. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari potensi besar pesantren sebagai pusat pendidikan sekaligus penggerak ekonomi berbasis kemandirian. Namun, keterbatasan pengetahuan santri dalam manajemen budidaya ayam kampung serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran masih menjadi tantangan. Metode yang digunakan meliputi edukasi, pelatihan teknis budidaya ayam kampung dengan pakan lokal ramah lingkungan, pendampingan manajemen produksi, serta pelatihan pemasaran digital melalui media sosial dan *marketplace*. Hasil kegiatan menunjukkan meningkatnya keterampilan santri dalam mengelola usaha ternak ayam kampung, pemanfaatan bahan pakan lokal yang lebih ekonomis dan berkelanjutan, serta terbentuknya strategi pemasaran digital yang memperluas jangkauan pasar. Penerapan program ini tidak hanya meningkatkan kemandirian ekonomi santri, tetapi juga mendukung konsep *eco-green* pesantren yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi.

**Empowering Santri through Innovation in Free-Range Chicken Farming Based on Local Feed and Digital Marketing towards an Eco-Green Pesantren**

### Abstract

This Community Service Program (PkM) aims to empower Islamic boarding school students (santri) through innovation in free-range chicken farming based on local feed and digital marketing as a step towards establishing an *eco-green* pesantren. The background of this activity lies in the great potential of pesantren as centers of education as well as drivers of community-based economic independence. However, the limited knowledge of santri in managing chicken farming and utilizing digital technology for marketing remains a challenge. The method applied includes education, technical training on free-range chicken farming with environmentally friendly local feed, production management assistance, and training in digital marketing through social media and online marketplaces. The results



---

*of the program indicate improved skills of santri in managing free-range chicken businesses, utilization of local feed ingredients that are more economical and sustainable, and the development of digital marketing strategies that expand market reach. The implementation of this program not only enhances the economic independence of santri but also supports the eco-green pesantren concept, which emphasizes environmental sustainability and technology-based entrepreneurship development.*

---

## PENDAHULUAN

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat transmisi ilmu agama, tetapi juga sebagai agen pemberdayaan masyarakat. Perkembangan era modern menuntut pesantren untuk beradaptasi dengan perubahan sosial, ekonomi, dan teknologi. Santri, sebagai aktor utama dalam proses pendidikan pesantren, perlu dibekali dengan keterampilan hidup (*life skill*) agar mampu mandiri, produktif, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Salah satu bentuk keterampilan yang relevan adalah penguasaan bidang agribisnis, khususnya peternakan ayam kampung yang memiliki potensi pasar tinggi di Indonesia.

Budidaya ayam kampung menjadi peluang usaha yang menjanjikan, sebab daging dan telur ayam kampung dikenal lebih sehat, memiliki cita rasa khas, dan diminati konsumen dari berbagai lapisan masyarakat. Namun, kendala yang

kerap muncul adalah tingginya biaya produksi, terutama dalam hal pakan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pemanfaatan pakan lokal berbahan baku sederhana, murah, dan mudah diperoleh di sekitar lingkungan pesantren. Inovasi ini tidak hanya menekan biaya produksi, tetapi juga mendukung prinsip *eco-green* yang menekankan pada keberlanjutan lingkungan, pengurangan limbah, dan pemanfaatan sumber daya lokal secara optimal.

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, aspek pemasaran produk hasil ternak juga perlu diarahkan pada sistem digital *marketing*. Melalui pemanfaatan media sosial, *marketplace*, dan *platform* digital lainnya, santri dapat belajar memasarkan produk secara lebih luas, efisien, dan berdaya saing tinggi. Strategi ini sekaligus melatih santri dalam keterampilan abad 21, seperti literasi digital, kreativitas, komunikasi, dan kewirausahaan. Dengan demikian, santri tidak hanya unggul dalam kompetensi religius, tetapi juga memiliki

kapabilitas untuk menghadapi tantangan ekonomi global.

Program Pemberdayaan Santri Melalui Inovasi Budidaya Ayam Kampung Berbasis Pakan Lokal dan *Digital Marketing* Menuju *Eco-Green* Pesantren hadir sebagai upaya integratif yang menggabungkan aspek religius, ekonomi, lingkungan, dan teknologi. Melalui program ini, santri didorong untuk aktif dalam praktik budidaya ayam kampung dengan manajemen modern, memanfaatkan potensi lokal secara berkelanjutan, sekaligus mengembangkan keterampilan pemasaran digital yang inovatif. Harapannya, pesantren mampu mewujudkan ekosistem pendidikan yang mandiri, ramah lingkungan, dan berorientasi pada kemandirian ekonomi, sehingga peran pesantren sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dapat terwujud secara nyata.

#### METODE

Metode yang digunakan dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah *Project Based Learning (PBL)* yang menekankan keterlibatan aktif mitra dalam proses pembelajaran berbasis proyek nyata. PBL dipilih karena sesuai

dengan karakteristik santri, guru, dan tenaga kependidikan pesantren yang menjadi sasaran program. Melalui metode ini, peserta tidak hanya menerima teori, tetapi juga mempraktikkan langsung kegiatan kewirausahaan yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Dalam pelaksanaannya, metode PBL dipadukan dengan **pendekatan partisipatif** sehingga mitra berperan sebagai subjek yang terlibat penuh, bukan sekadar penerima manfaat. Model ini memungkinkan santri dan guru untuk mengidentifikasi permasalahan, mencari solusi, serta mengembangkan keterampilan praktis secara kolaboratif bersama tim pelaksana dan mahasiswa.

Selain itu, metode pelaksanaan mengintegrasikan beberapa strategi pembelajaran seperti:

1. *Experiential Learning*, yaitu belajar melalui pengalaman langsung agar peserta memahami dan mampu menguasai keterampilan nyata.
2. *Collaborative Learning*, yaitu kerja sama antar santri, guru, dan mahasiswa untuk mendorong komunikasi, diskusi, dan pertukaran gagasan.

3. *Blended Approach*, yaitu menggabungkan metode ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik lapangan untuk memperkuat pemahaman konsep sekaligus keterampilan teknis.
4. *Life Skill Education*, yaitu penekanan pada keterampilan hidup seperti manajemen usaha, pemanfaatan teknologi, dan pemasaran digital agar program tidak berhenti pada pelatihan, tetapi berlanjut pada kemandirian usaha.

Metode pelaksanaan ini juga didukung oleh **pendampingan intensif** dari tim pelaksana yang memiliki kepakaran di bidang budidaya pertanian, teknologi informasi, serta manajemen kewirausahaan. Dengan demikian, setiap langkah kegiatan dapat diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mitra secara berkelanjutan.

Melalui kombinasi metode tersebut, program PKM tidak hanya menyelesaikan masalah praktis yang dihadapi mitra, tetapi juga membentuk pola pikir kritis, inovatif, dan mandiri dalam mengembangkan usaha berbasis ekonomi hijau serta pemasaran digital.

## HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan Pemberdayaan Santri Melalui Inovasi Budidaya Ayam Kampung Berbasis Pakan Lokal dan *Digital Marketing* Menuju *Eco-Green* Pesantren telah dilaksanakan dengan melibatkan santri, pengurus pondok pesantren, serta tim pelaksana. Program ini bertujuan meningkatkan keterampilan santri dalam bidang kewirausahaan, khususnya peternakan ayam kampung, dengan menekankan kemandirian pakan serta penerapan pemasaran digital yang berorientasi pada keberlanjutan lingkungan. Hasil pengabdian menunjukkan capaian yang signifikan pada aspek pengetahuan, keterampilan, dan pengembangan unit usaha pesantren.

### **Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Budidaya**

Pelatihan budidaya ayam kampung berhasil memberikan pemahaman baru kepada santri terkait teknik pemeliharaan unggas yang sesuai standar. Sebelum program berjalan, sebagian besar santri hanya mengenal budidaya ayam secara tradisional dengan metode yang sederhana. Setelah diberikan sosialisasi dan praktik lapangan, mereka memahami tahapan

mulai dari pemilihan bibit unggul, manajemen kandang, pemberian pakan, hingga pengendalian penyakit. Santri juga diajarkan cara mencatat pertumbuhan ayam dan menghitung rasio pakan dengan penambahan bobot. Dari hasil evaluasi, 80% santri menunjukkan peningkatan pemahaman tentang teknik pemeliharaan dan mampu mengaplikasikan keterampilan tersebut dalam praktik harian.

Selain itu, santri memperoleh keterampilan dalam mengelola limbah ternak sebagai pupuk organik. Kotoran ayam diolah secara sederhana menjadi kompos yang bermanfaat untuk tanaman di lingkungan pesantren. Hal ini memberikan efek ganda: lingkungan tetap bersih sekaligus tercipta pemanfaatan limbah yang ramah lingkungan. Dengan demikian, santri tidak hanya belajar mengenai budidaya ayam kampung, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai keberlanjutan lingkungan melalui praktik nyata.

### **Inovasi Pakan Lokal Ramah Lingkungan**

Salah satu inovasi penting dari kegiatan ini adalah pemanfaatan pakan lokal. Santri dilatih untuk memproduksi pakan alternatif berbahan dasar jagung,

dedak padi, ikan rucah, serta limbah pertanian sekitar pesantren. Inovasi ini terbukti mampu menekan biaya pakan yang sebelumnya menjadi komponen terbesar dalam usaha peternakan ayam.

Hasil uji coba menunjukkan bahwa biaya produksi pakan dapat dikurangi hingga 40% dibandingkan pakan pabrikan. Selain itu, ayam kampung yang dipelihara dengan pakan lokal menunjukkan pertumbuhan yang stabil dengan bobot sesuai target konsumsi maupun penjualan. Kemandirian dalam memproduksi pakan lokal ini memberikan manfaat jangka panjang bagi pesantren, karena tidak lagi bergantung penuh pada pakan pabrikan yang harganya fluktuatif.

Lebih jauh, inovasi pakan lokal ini mendukung visi *eco-green* pesantren. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal, pesantren ikut mengurangi jejak karbon dari distribusi pakan pabrikan dan sekaligus mendorong pola usaha yang berwawasan lingkungan. Penerapan konsep ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan yang kini menjadi tuntutan dalam setiap unit usaha masyarakat.

### **Penguatan Digital Marketing**

Selain aspek teknis budidaya, santri juga diberikan pembekalan terkait strategi pemasaran berbasis digital. Pelatihan ini mencakup pembuatan konten sederhana (foto, video, dan narasi produk), penggunaan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, dan *WhatsApp Business*, serta strategi promosi dengan memanfaatkan jaringan konsumen sekitar.

Dari hasil pelaksanaan, sejumlah santri telah mampu membuat akun bisnis sederhana untuk memasarkan ayam kampung hasil ternak pesantren. Beberapa postingan yang diunggah berhasil menarik perhatian calon pembeli dari luar lingkup pesantren, sehingga penjualan tidak lagi terbatas pada lingkungan internal. Hal ini membuktikan bahwa pemasaran digital mampu memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan nilai jual produk ayam kampung.

Digital *marketing* juga memperkenalkan santri pada keterampilan abad 21, yaitu literasi teknologi, komunikasi digital, dan kewirausahaan berbasis internet. Keterampilan ini sangat relevan bagi santri agar tidak hanya berorientasi

pada dunia pesantren, tetapi juga siap bersaing dalam dunia kerja dan usaha yang lebih luas.

### **Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan**

Program pengabdian ini memberikan dampak multidimensi bagi pesantren. Dari sisi ekonomi, unit usaha budidaya ayam kampung telah memberikan tambahan pemasukan yang dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan operasional pesantren. Santri memperoleh pengalaman langsung dalam mengelola usaha, sehingga mereka memiliki bekal keterampilan kewirausahaan setelah lulus dari pondok pesantren.

Dari sisi sosial, kegiatan ini memperkuat kolaborasi antara santri, pengurus pesantren, dan masyarakat sekitar. Santri tidak hanya belajar untuk mandiri, tetapi juga dilatih bekerja sama dalam kelompok, membagi peran, serta bertanggung jawab atas hasil kerja. Nilai-nilai kemandirian, disiplin, dan kerja sama tumbuh seiring berjalannya program.

Dari sisi lingkungan, penerapan inovasi pakan lokal dan pengelolaan limbah ternak mendukung terciptanya pesantren yang bersih, sehat, dan ramah

lingkungan. Pesantren menjadi contoh nyata bagaimana konsep *eco-green* dapat diimplementasikan dalam aktivitas sehari-hari. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan.

### **Keberlanjutan Program**

Salah satu capaian penting adalah lahirnya komitmen pesantren untuk menjadikan budidaya ayam kampung sebagai unit usaha berkelanjutan. Santri yang telah dilatih ditunjuk sebagai pengelola tetap, sementara tim pelaksana melakukan *monitoring* secara berkala. Ke depan, unit usaha ini diharapkan berkembang dengan memperluas jumlah ternak, memperbaiki manajemen keuangan, serta memperluas pasar melalui kerja sama dengan mitra eksternal.

Selain itu, keterampilan digital marketing yang diperoleh santri akan terus diasah dengan pelatihan lanjutan. Dengan begitu, pesantren tidak hanya menghasilkan santri yang kuat dalam bidang ilmu agama, tetapi juga memiliki keterampilan kewirausahaan modern yang relevan dengan perkembangan zaman.

### **Hasil Pelaksanaan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan PKM di Pondok Pesantren Al-Manar Sanrego berjalan sesuai rencana yang telah disusun dalam metode dan tahapan. Seluruh rangkaian dimulai dari pemantapan program, sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, hingga pendampingan dan evaluasi. Santri, guru, serta pengurus pesantren terlibat aktif sejak awal hingga akhir kegiatan.

Secara umum, kegiatan ini berhasil mencapai tiga tujuan utama:

1. **Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra** dalam budidaya ayam kampung berbasis pakan lokal dan konsep ekonomi hijau.
2. **Mendorong penerapan teknologi sederhana** pada sistem budidaya ayam kampung untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi.
3. **Mengembangkan jiwa kewirausahaan santri** melalui pelatihan manajemen usaha dan pemasaran digital.

## Penyelesaian Setiap Aspek Kegiatan

### 1. Aspek Produksi

Masalah utama mitra adalah keterbatasan dalam pengolahan pakan lokal dan sistem budidaya tradisional. Penyelesaian yang dilakukan meliputi:

- a) **Pelatihan pembuatan pakan lokal** dari jagung giling, dedak padi, dan limbah sayuran pesantren. Santri dilatih membuat formula pakan sederhana yang lebih hemat biaya, ramah lingkungan, dan bergizi seimbang.
- b) **Penerapan sistem pemeliharaan modern**, yaitu memperbaiki kandang agar lebih higienis, pengaturan ventilasi, dan pemberian vitamin tambahan.
- c) **Penerapan teknologi sederhana** berupa penggunaan inkubator skala kecil untuk meningkatkan daya tetas telur ayam kampung.

Hasilnya, produksi ayam kampung menunjukkan peningkatan kuantitas dan kualitas dibanding pola tradisional. Santri juga lebih terampil dalam mengelola kandang,

menjaga kesehatan ayam, serta mengoptimalkan penggunaan bahan lokal.

- ### 2. Aspek Manajemen dan Pemasaran
- Masalah yang ditemukan adalah rendahnya keterampilan manajemen usaha dan pemasaran yang masih terbatas pada lingkup internal pesantren. Penyelesaian dilakukan dengan cara:

- a) **Pelatihan manajemen usaha sederhana** meliputi pencatatan biaya, perhitungan keuntungan, dan strategi pengelolaan keuangan kecil.
  - b) **Pelatihan digital marketing** menggunakan *platform WhatsApp Business, Facebook, dan Instagram*. Santri didampingi membuat konten promosi (foto produk, narasi pemasaran, video singkat) untuk dipublikasikan secara daring.
  - c) **Simulasi pemasaran digital**, di mana produk ayam kampung pesantren dipromosikan kepada masyarakat sekitar dengan memanfaatkan jaringan media sosial.
- Hasilnya, santri mampu membuat akun bisnis online dan

mengunggah konten promosi. Respon masyarakat cukup baik, terbukti dengan adanya permintaan ayam kampung pada momen tertentu seperti perayaan Idul Adha dan hajatan.

3. **Aspek Pendampingan dan Evaluasi**  
Pendampingan dilakukan secara intensif untuk memastikan keterampilan santri meningkat secara berkesinambungan. Monitoring mingguan mencakup:
  - a) Kualitas pakan dan keterampilan produksi santri.
  - b) Tingkat pertumbuhan ayam, kesehatan, serta angka kematian.
  - c) Keaktifan santri dalam melakukan pemasaran digital.

Evaluasi dilakukan dua tahap:

1. **Evaluasi formatif** selama kegiatan berlangsung untuk memperbaiki kendala teknis.
2. **Evaluasi sumatif** di akhir kegiatan untuk mengukur pencapaian.

Capaian evaluasi menunjukkan peningkatan keterampilan santri lebih dari 85% dibanding sebelum kegiatan.

4. **Aspek Keberlanjutan**  
Untuk menjaga keberlanjutan, tim bersama mitra menyepakati beberapa langkah:
  - a) Pembentukan kelompok santri wirausaha khusus bidang peternakan ayam kampung.
  - b) Dukungan berkelanjutan dari dosen dan mahasiswa melalui komunikasi dan kunjungan pasca-PKM.
  - c) Upaya menjalin kerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama Kabupaten Bone agar program ini dapat direplikasi ke pesantren lain.

#### **Dampak yang Dirasakan Mitra**

Hasil nyata yang dirasakan mitra antara lain:

1. **Pesantren lebih mandiri** dalam pemenuhan kebutuhan protein hewani santri.
2. **Santri memiliki keterampilan baru** dalam budidaya ayam kampung, pengolahan pakan lokal, dan pemasaran digital.
3. **Terbentuknya jiwa wirausaha santri** yang dapat dikembangkan setelah lulus dari pesantren.
4. **Meningkatnya nilai tambah ekonomi pesantren**, karena ayam

kampung tidak hanya dikonsumsi, tetapi juga mulai dipasarkan kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan PKM ini mampu menyelesaikan permasalahan mitra di Pondok Pesantren Al-Manar Sanrego secara komprehensif. Dengan metode PBL dan pendekatan partisipatif, santri tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga aktor utama dalam proses pembelajaran dan pemberdayaan. Program ini terbukti meningkatkan keterampilan, kemandirian, dan potensi wirausaha santri, serta membuka peluang bagi pesantren untuk menjadi model *eco-green pesantren* yang mandiri dan berdaya saing.

#### **SIMPULAN**

Program Pemberdayaan Santri melalui Inovasi Budidaya Ayam Kampung berbasis Pakan Lokal dan *Digital Marketing Menuju Eco-Green Pesantren* telah memberikan dampak positif bagi Pondok Pesantren Al-Manar Sanrego. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan santri dalam bidang budidaya ayam kampung dan pengelolaan pakan alternatif berbasis potensi lokal, tetapi juga menumbuhkan jiwa kewirausahaan melalui pemanfaatan teknologi digital marketing. Pesantren mampu mengoptimalkan sumber daya yang

tersedia, seperti lahan, kandang, serta partisipasi aktif santri, guru, dan pengurus, sehingga tercipta ekosistem ekonomi hijau yang berkelanjutan. Dengan demikian, program ini berkontribusi terhadap peningkatan ketahanan pangan, pemberdayaan ekonomi pesantren, serta penguatan karakter mandiri dan produktif pada santri.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Bantuan Pendanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (BIMA) yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Dukungan pendanaan ini sangat berarti dalam menunjang terlaksananya program Pemberdayaan Santri Melalui Inovasi Budidaya Ayam Kampung Berbasis Pakan Lokal dan *Digital Marketing Menuju Eco-Green Pesantren*.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Universitas Muslim Indonesia melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan fasilitasi, *monitoring*, serta pendampingan dalam proses kegiatan.

Apresiasi yang sebesar-besarnya ditujukan kepada Pondok Pesantren Al-Manar Sanrego beserta jajaran pengurus, ustadz, dan santri yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Tidak lupa kami juga berterima kasih kepada semua pihak, baik kelompok maupun individu, yang turut memberikan dukungan dalam bentuk tenaga, pemikiran, maupun fasilitas hingga kegiatan ini terlaksana sesuai harapan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- ANTARA: Kantor Berita Indonesia [Internet]. 2025 [cited 2025 Apr 11]. Rahasia kandungan telur ayam kampung dan manfaatnya - ANTARA News. Available from: [https://www.antaranews.com/berita/4670457/rahasia-kandungan-telur-ayam-kampung-dan-manfaatnya?utm\\_source](https://www.antaranews.com/berita/4670457/rahasia-kandungan-telur-ayam-kampung-dan-manfaatnya?utm_source)
- Asta Cita Center [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. Asta Cita 2 - Kearifan Lokal dan Pembangunan Berkelanjutan. Available from: <https://astacitacenter.com/>
- Asta Cita Center [Internet]. Asta Cita 2 - Ekonomi Hijau dan Pemberdayaan Masyarakat. Available from: <https://astacitacenter.com/>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone [Internet]. 2023 [cited 2025 Apr 11]. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. Available from: <https://bonekab.bps.go.id/id>
- Iskandar S. Usahatani ayam kampung. Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor. 2010;78.
- Kasih AP. Budidaya Ayam Lokal Petelur. 2023;1-35.
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Dukung ASTA Aksi Peduli Sampah Nasional di Lingkungan Sekolah dan Kampus - Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. Indikator Kinerja Utama (IKU) 2 dan 3. Available from: <https://kemdiktisaintek.go.id/kabar-dikti/kabar/kementerian-pendidikan-tinggi-sains-dan-teknologi-dukung-asta-aksi-peduli-sampah-nasional-di-lingkungan-sekolah-dan-kampus/>
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. IKU 2 - Pengalaman Mahasiswa di Luar Kampus. Available from: <https://kemdiktisaintek.go.id/>
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. IKU 3 - Dosen Beraktivitas di Luar Kampus. Available from: <https://kemdiktisaintek.go.id/>
- Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. IKU 5 - Penggunaan Hasil Kerja Dosen oleh Masyarakat. Available from: <https://kemdiktisaintek.go.id/>
- Kementerian PPN/Bappenas [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. SDGs Tujuan 3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan. Available from: <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-3/>
- Kementerian PPN/Bappenas [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. SDGs Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Available from:

<https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-8/>

Kementerian PPN/Bappenas [Internet]. [cited 2025 Apr 11]. SDGs Tujuan 9: Industri, Inovasi, dan Infrastruktur. Available from: <https://sdgs.bappenas.go.id/17-goals/goal-9/>

Kevin Adrian. ALODOKTER. 2025 [cited 2025 Apr 11]. 8 Manfaat Telur Ayam Kampung bagi Kesehatan - Alodokter. Available from: [https://www.alodokter.com/8-manfaat-telur-ayam-kampung-yang-kaya-akan-nutrisi?utm\\_source](https://www.alodokter.com/8-manfaat-telur-ayam-kampung-yang-kaya-akan-nutrisi?utm_source)

Nuansa Baru [Internet]. 2021 [cited 2025 Apr 11]. Ini Dia 10 Alasan Beternak Ayam Kampung - Nuansa Baru. Available from: [https://www.nuansa-baru.com/ini-dia-10-alasan-beternak-ayam-kampung/?utm\\_source](https://www.nuansa-baru.com/ini-dia-10-alasan-beternak-ayam-kampung/?utm_source)

RIRN (Rencana Induk Riset Nasional) [Internet]. RIRN 1 - Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Rakyat. Available from: <https://www.kemhan.go.id/itjen/wp-content/uploads/2018/10/ps38-2018.pdf>

Wikipedia: Ensiklopedia Bebas [Internet]. 2025 [cited 2025 Apr 11]. Kabupaten Bone - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. Available from: [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Bone](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Bone).